

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* Hipmi PT Unand, dapat disimpulkan beberapa penjelasan, yaitu:

1. Ada 111 singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand. Singkatan yang ditemukan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand sebanyak 55 data, di antaranya *AEA*, *HSC*, dan *KBT* dan akronim yang ditemukan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand sebanyak 56 data, di antaranya *Enfair*, *Comvis*, dan *Famgath*.
2. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan terbentuk dengan 12 proses pembentukan, 5 di antaranya merupakan proses pembentukan baru. Akronim terbentuk dengan 32 proses pembentukan, 18 di antaranya merupakan proses pembentukan baru. Dengan demikian, ada 44 proses pembentukan yang ditemukan dalam penelitian, 23 di antaranya merupakan proses baru, diluar dari proses yang sudah ada. Penggunaan akronim lebih banyak ditemukan karena pelafalannya dianggap lebih mudah dan efisien.

4.2 Saran

Penggunaan dan pembentukan singkatan dan akronim dapat terus berkembang, hal ini tentunya tidak terlepas dari sifat bahasa yang dinamis mengikuti kebutuhan penggunanya. Penulis berharap penelitian tentang abreviasi

ini dapat dilanjutkan oleh peneliti berikutnya, khususnya pemendekan dan proses kependekan yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand pada priode selanjutnya. Hal ini, dikarenakan kebutuhan dan kepentingan dalam organisasi yang selalu berkembang dan berevolusi sehingga sangat berpotensi menghasilkan keberagaman pemendekan dan proses kependekan baru dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya yang mempelajari kajian ilmu bidang linguistik.

